

INTISARI

HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN DAN KECERDASAN EMOSI KEPALA RUANG DENGAN KUALITAS PELAYANAN PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PANDAN ARANG KABUPATEN BOYOLALI

Wahyu Hendrawan¹⁾, Indriyati²⁾, Dhani Setya Arumawati³⁾

Latar Belakang : Kepemimpinan dibutuhkan manusia, karena adanya suatu keterbatasan dan kelebihan tertentu. Pada manusia setiap orang adalah pemimpin dan mereka mempunyai karakteristik tertentu yang membuat mereka lebih baik dari orang lain

Penerapan gaya kepemimpinan seseorang dalam keperawatan cenderung sangat bervariasi dan berbeda beda. Semakin tepat gaya yang di terapkan akan semakin menghasilkan efektifitas kepemimpinan Selain harus memfokuskan pada keberlangsungan pelayanan itu sendiri, perawat juga menghadapi berbagai masalah yang dialami oleh pasien maupun keluarga baik berupa respon fisik maupun psikologis yang tidak dapat di abaikan.

Kompleksitas peran dan fungsi kepala ruang saat menjalankan proses kepemimpinannya,

Kecerdasan Emosional adalah kemampuan menggambarkan intensitas, ketanguhan, kreatifitas perilaku pemimpin. Pelayanan keperawatan sangat memerlukan sosok yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasien yang mencakup kebutuhan biologis, psikologis, sosiologis dan spiritual. Kecerdasan emosional dalam kepemimpinan memiliki dimensi dalam aspek situasi saat ini, pemahaman, nilai nilai dan keyakinan. Situasi saat ini menggambarkan kondisi emosi seorang pemimpin dalam aspek peristiwa hidup, tekanan pekerjaan dan tekanan masalah pribadi.

Kualitas pelayanan perawat sebagai suatu sistem, terdiri dari *input*, proses dan *outcome*. Artinya kualitas pelayanan perawat merupakan interaksi dan ketergantungan antara berbagai aspek, komponen atau unsur pelayanan keperawatan, yang perlu penilaian sebagai evaluasi. Perawat pada posisi kepemimpinan memiliki tanggung jawab dominasi dan sentralitas peran personalitas perawat dalam sistem dan tatanan pelayanan kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan antara gaya kepemimpinan dan kecerdasan emos kepala ruang dengan kualitas pelayanan keperawatan di Rumah sakit umum daerah Pandan Arang kabupaten Boyolali.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian jenis survei atau observasional, bersifat *analitik korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *stratified purposive random sampling* yang dilanjutkan secara proporsional

Hasil : 1) Gaya kepemimpinan kepala ruang di rumah sakit umum daerah Pandan Arang kabupaten Boyolali adalah demokratis sebesar 31%, Nilai $t_{hitung} = 2.113 > t_{tabel} = 1,96$ dengan $p=0,037$, Sehingga gaya kepemimpinan berhubungan dengan kualitas pelayanan perawat.

- 2)** Kategori kecerdasan emosi kepala ruang di rumah sakit umum daerah Pandan Arang kabupaten Boyolali Cukup 70%, Kecerdasan emosi berhubungan positif terhadap kualitas pelayanan perawat dengan $t_{hitung} = 7,534 > t_{tabel} = 1,96$ dengan $p= 0,004$,
- 3)** Hasil penelitian diketahui bahwa (69,9%) mempunyai kualitas pelayanan dalam kategori cukup. **4)** Terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan dan kecerdasan emosi kepala ruang secara bersama sama dengan kualitas pelayanan perawat dengan $p<0,05$. Nilai F_{hitung} (216,061) $> F_{tabel}$ (4,00), Uji kebaikan model atau koefisien determinasi (R^2) 0,797 atau 79,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu kualitas pelayanan perawat dapat dijelaskan oleh variabel independen,

Kesimpulan : Terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan emosi kepala ruang dengan kualitas pelayanan keperawatan di Rumah sakit umum daerah Pandan Arang kabupaten Boyolali.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan, Kecerdasan Emosi, Kualitas Pelayanan Keperawatan.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

³ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

ABSTRACT

THE RELATION OF LEADERSHIP STYLE AND EMOTIONAL INTELIGENT OF ROOM CHIEF WITH NURSING SERVICE QUALITY AT PANDAN ARANG PUBLIC HOSPITAL BOYOLALI REGENCY

Wahyu Hendrawan¹⁾, Indriyati²⁾, Dhani Setya Arumawati³⁾

Background : Leadership is something needed by human being, because of there are abilities and disabilities. In human being, every person is a leader and they have their own characteristic which makes them better than others.

The application of person's leadership style in nursing is vary in style. The more exact style that applied will be more leadership effectiveness produced. Besides focusing in the service itself, nurses also face some problems which are faced by patients and their family whether in the form of physical or psychological responses which cannot be denied.

Emotional intelligence is the ability of previewing intensity, toughness, leader's creativity. Nursing service needs a person that has high level of emotional intelligent to fulfill patient needs which consist of biological, psychological, social and spiritual needs. Emotional intelligent in leadership has dimension in nowadays situation aspect, understanding, values and believes. Nowadays situation depict a leader's emotional conditions in live moments aspect, job pressures and self pressures.

Nursing service quality as a system is made of input, process and outcome. It means that nursing service in an interaction and relation of many aspects, components or nursing service point which needs to be examined as an evaluation. Nurses in leadership position have the responsibility domination and centrality roles of nurse personality in the system and health service order so they can increase the service quality.

Purpose : To know the relation between leadership style and emotional intelligent of room chief with the nursing service quality at Pandan Arang Public hospital Boyolali regency.

Method : This research is in the kind of survey research or observational, in the form of correlation analytical with cross sectional approach. The sampling was use non probability sampling technique with stratified purposive random sampling approach which continued proportionally.

Result : 1) Room chief's leadership style in Pandan Arang public hospital Boyolali regency is democratic in the value of 31%, Value $t_{hitung} = 2.113 > t_{tabel} = 1,96$ with $p= 0,037$, so leadership style is in correlation with nursing service quality.

2) Room chief's emotional intelligence category at Pandan Arang Public Hospital Boyolali regency is in average 70%, Emotional intelligence is in positive relation to the nurse service quality. With $t_{hitung} = 7.534 > t_{tabel} = 1,96$ with $p= 0,004$,

3) From the research result known that (69,9%) have service quality in average category. 4) There is a relationship between leadership styles and emotional intelligence of room chief along with nurse service quality with $p<0,05$. Value F_{hitung} (216.061) $> F_{tabel}$ (4,00), models good test

or determination coefficient (R^2) 0.797 or 79,7%. This shows that independence variable that is nurse service quality can be explained by independence variable.

Conclusion : There is a significant relationship between room chief's emotional intelligence with the nursing service quality at Pandan Arang Public hospital Boyolali regency.

Key words : Leadership styles, Emotional Intelligence, Nursing service quality.

¹ Student of Ilmu Keperawatan department Universitas Sahid Surakarta

² Lecture of Ilmu Keperawatan department Universitas Sahid Surakarta

³ Lecture of Ilmu Keperawatan department Universitas Sahid Surakarta